

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL E-JOURNAL STIE PEMBANGUNAN TPI
(Judul Artikel, Sekitar 15 Kata, Memberi Gambaran Penelitian yang Telah Dilakukan,
Blod, Huruf Kapital, Times New Roman 12, spasi 1.15)**

Nama Penulis Pertama (Times New Roman 12, Blod, Centered)
afiliasi (prodi, universitas) dan alamat *e-mail*

Nama Penulis Kedua, dan seterusnya (Times New Roman 12, Blod, Centered)
afiliasi (prodi, universitas) dan alamat *e-mail*

Abstrak: Abstrak memuat uraian singkat mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pengetikan abstrak dilakukan dengan spasi tunggal. Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci 3—5 kata. Kata-kata kunci itu diperlukan untuk komputerisasi. Pencarian judul penelitian dan abstraknya dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut.

Kata Kunci: isi, format, artikel.

Abstract: *An abstract is a brief summary of a research article, thesis, review, conference proceeding or any-depth analysis of a particular subject or discipline, and is often used to help the reader quickly ascertain the paper purposes. When used, an abstract always appears at the beginning of a manuscript or typescript, acting as the point-of-entry for any given academic paper or patent application. Abstracting and indexing services for various academic discipline are aimed at compiling a body of literature for that particular subject. Abstract length varies by discipline and publisher requirements. Abstracts are typically sectioned logically as an overview of what appears in the paper.*

Keywords: *content, formatting, article.*

PENDAHULUAN

Bagian ini berisi (1) inti latar belakang penelitian yang spesifik, (2) wawasan dan rencana pemecahan masalah, (3) rumusan tujuan penelitian, (4) rangkuman kajian teroetis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada bagian ini, kadang-kadang juga dimuat harapan akan hasil dan manfaat penelitian. Bagaian ini tidak terlalu mendominasi. Secara umum, panjang bagian ini sekitar 2—3 halaman. Format yang digunakan di bagaian ini adalah *Times New*

Roman 11.5, spasi 1.5, *spacing before* 0 pt, dan *after* 0 pt serta awal paragraf dimulai 5 ketukan/0,5 cm dari kiri.

METODE PENELITIAN

Panjang bagian ini, umumnya, 2—4 halaman. Seain itu, pada dasarnya, bagian ini menjelaskan cara penelitian ini dilakukan. Bagian ini berisi langkah penelitan yang dilakukan yang terdiri atas (1) rancangan penelitian, (2) populasi dan

sampel (sasaran penelitian), (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen, (4) dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan, sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan. Pada bagian ini, sebaiknya tidak dibahas teori, tetapi lebih tepatnya dibahas cara penelitian secara spesifik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian utama artikel yang biasanya sepanjang 2—4 halaman. Bagian ini menyajikan data yang telah diperoleh. Data disajikan secara jujur, teliti, dan cermat sehingga tidak menyimpang dari judul makalah. Setiap hasil yang dikemukakan dibahas dan dianalisis serta dibandingkan dengan pustaka atau temuan peneliti. Proses analisis data, seperti penghitungan statistik dan proses pengujian hipotesis, tidak perlu disajikan. Tabel dan grafik dipergunakan untuk mempermudah analisis. Selain itu, tabel dan grafik diberi komentar atau dibahas.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, (2) menunjukkan cara temuan-temuan itu diperoleh, (3) menginterpretasi atau

menafsirkan temuan-temuan, (4) mengaitkan temuan penelitian dengan struktu pengetahuan yang telah mapan, dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada. Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang telah ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini, harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru atau lama, bida dikonfirmasi atau ditolak sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama.

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil penelitian ke dalam “anak subjudul”. Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari artikel.

Singkatan dan Akronim

Singkatan yang sudah umum, seperti IEEE, SI, MKS, CGS, sc, dc, and rms tidak perlu diberi keterangan kepanjangannya. Akan tetapi, akronim yang tidak terlalu dikenal atau akronim buatan penulis perlu

diberi keterangan kepanjangannya. Sebagai contoh: PT Aldora Sukses Perkasa Tanjungpinang (PT ASP TPI) dapat digunakan untuk melatih penguasaan keterampilan pemecahan masalah. Jangan gunakan singkatan atau akronim pada judul artikel, kecuali tidak bisa dihindari.

Satuan

Penulisan satuan di dalam artikel memperhatikan aturan sebagai berikut.

- Gunakan SI (MKS) atau CGS sebagai satuan utama, dengan satuan sistem SI lebih diharapkan.
- Hindari penggabungan satuan SI dan CGS, karena dapat menimbulkan kerancuan, karena dimensi persamaan bisa menjadi tidak setara.
- Jangan mencampur singkatan satuan dengan satuan lengkap. Misalnya, gunakan satuan “Wb/m²” or “webers per meter persegi”, jangan “webers/m²”.

Persamaan

Anda seharusnya menuliskan persamaan dalam *font* Times New Roman atau *font* Symbol. Jika terdapat beberapa persamaan, beri nomor persamaan. Nomor persamaan seharusnya berurutan, letakkan pada bagian paling kanan, yakni (1), (2), dan seterusnya. Gunakan tanda agar penulisan persamaan lebih ringkas. Gunakan *font italic* untuk variabel dan huruf tebal untuk vektor.

$$\alpha + \beta = \lambda \quad (1)$$

Gambar dan Tabel

Tempatkan label tabel di atas tabel, sedangkan label gambar di bagian bawah tabel. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel. Contoh penulisan tabel dan keterangan gambar adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Format Tabel

Kepala Tabel	Kepala Kolom Tabel	
	Sub-kepala Kolom	Sub-kepala Kolom
Isi	Isi tabel	Isi tabel

Disarankan untuk menggunakan fitur *text box* pada MS Word untuk menampung gambar atau grafik, karena hasilnya cenderung stabil terhadap perubahan format dan pergeseran halaman dibanding *insert gambar* secara langsung.

Gambar 1. Contoh Keterangan Gambar

Kutipan dan Acuan

Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat dan memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini diacu (dirujuk), dan sumber acuannya dimasukkan dalam Daftar Pustaka.

Daftar Pustaka harus lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Artinya, sumber yang ditulis dalam Daftar Pustaka benar-benar dirujuk dalam tubuh artikel. Sebaliknya, semua acuan yang telah disebutkan dalam artikel harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Untuk menunjukkan kualitas artikel ilmiah, daftar yang dimasukkan dalam Daftar Pustaka harus cukup banyak. Daftar Pustaka disusun secara alfabetis dan cara penulisannya disesuaikan dengan aturan yang ditentukan dalam jurnal. Kaidah penulisan kutipan, acuan, dan Daftar Pustaka mengikuti buku pedoman ini.

Penyajian gagasan orang lain di dalam artikel dilakukan secara tidak langsung. Gagasan yang dikutip tidak dituliskan seperti teks asli, tetapi dibuatkan ringkasan atau simpulannya. Sebagai contoh, Suharno (1973:6) menyatakan bahwa kecepatan terdiri dari gerakan ke depan sekuat tenaga dan semaksimal mungkin, kemampuan gerakan kontraksi putus-putus otot atau segerombolan otot, kemampuan reaksi otot atau segerombolan otot dalam tempo cepat karena rangsangan.

Acuan adalah penyebutan sumber gagasan yang dituliskan di dalam teks sebagai (1) pengakuan kepada pemilik gagasan bahwa penulis telah melakukan “peminjaman” bukan penjiplakan, dan (2) pemberitahuan kepada pembacanya siapa dan darimana gagasan tersebut diambil. Acuan memuat nama pengarang yang pendapatnya dikutip, tahun sumber informasi ditulis, dan/tanpa nomor halaman tempat informasi yang dirujuk diambil. Nama pengarang yang digunakan dalam acuan hanya nama akhir. Acuan dapat dituliskan di tengah kalimat atau di akhir kalimat kutipan.

Acuan ditulis dan dipisahkan dari kalimat kutipan dengan kurung buka dan kurung tutup (periksa contoh-contoh di bawah). Acuan yang dituliskan di tengah kalimat dipisahkan dengan kata yang mendahului dan kata yang mengikutinya dengan jarak. Acuan yang dituliskan di akhir kalimat dipisahkan dari kata terakhir kalimat kutipan dengan diberi jarak, namun tidak dipisahkan dengan titik. Nama pengarang ditulis tanpa jarak setelah tanda kurung pembuka dan diikuti koma. Tahun penerbitan dituliskan setelah koma dan diberi jarak. Halaman buku atau artikel setelah tahun penerbitan, dipisahkan dengan tanda titik dua tanpa jarak, dan ditutup dengan kurung tanpa jarak. Sebagai contoh: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel, 1978:1).

Apabila nama pengarang telah disebutkan di dalam teks, tahun penerbitan sumber informasi dituliskan segera setelah nama penulisnya. Atau, apabila nama pengarang tetap ingin disebutkan, acuan ini dituliskan di akhir teks. Contohnya: menurut Riebel (1978:1), karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain.

Nama dua pengarang dalam karya yang sama disambung dengan kata ‘dan’. Titik koma (;) digunakan untuk dua pengarang atau lebih dari dua pengarang dengan karya

yang berbeda. Contohnya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel dan Roger, 1980:5). Jika melibatkan dua pengarang dalam dua karya yang berbeda, contoh penulisannya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel, 1978:4; Roger, 1981:5).

Apabila pengarang lebih dari dua orang, hanya nama pengarang pertama yang dituliskan. Nama pengarang selebihnya digantikan dengan 'dkk' (dan kawan-kawan). Tulisan 'dkk' dipisahkan dari nama pengarang, yang disebutkan dengan jarak, diikuti titik, dan diakhiri dengan koma. Contohnya: membaca adalah kegiatan interaksi antara pembaca dan penulis yang kehadirannya diwakili oleh teks (Susanto dkk., 1994: 8).

Penulisan Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai acuan. Dalam artikel ilmiah, Daftar Pustaka harus ada sebagai pelengkap acuan dan petunjuk sumber acuan. Penulisan DaftarPustaka mengikuti aturan dalam Buku Pedoman ini.

Ucapan Terima Kasih

Jika perlu berterima kasih kepada pihak tertentu, misalnya sponsor penelitian, nyatakan dengan jelas dan singkat, hindari pernyataan terima kasih yang berbunga-bunga.

PENUTUP

Pada bagian ini, dibahas simpulan dan saran. Umumnya, panjang bagian ini 1—2 halaman.

Simpulan

Simpulan harus berasal dari temuan yang konkret yang ada dalam uraian dan pembahasan sebelumnya. Jangan mengambil simpulan yang tidak pernah dibahas dalam bab sebelumnya. Jangan menyimpulkan sesuatu dari data yang kurang lengkap atau dari data yang tidak ada sama sekali.

Saran

Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas. Saran dapat mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- De Porter, Bobbi dan Hernacki, Mike. 1992. *Quantum Learning*. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Horne, James C Van dkk. 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi kedua belas buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Tim STIE Pembangunan Tanjungpinang. 2014. *Panduan Penulisan Skripsi dan Panduan Penulisan Jurnal*.

Tanjungpinang: STIE Pembangunan
Tanjungpinang.
Tim Unesa. 2000. *Pedoman Penulisan
Artikel Jurnal*. Surabaya: Unesa Press.